

## DAFTAR PUSTAKA

*Acoustic territories: Sound culture and everyday life*. New York: Bloomsbury Academic & Professional, 2010.

Allen, Richard. "The Sound of *the Birds*." *October* 146 (2013): 97–120.

[https://doi.org/10.1162/octo\\_a\\_00162](https://doi.org/10.1162/octo_a_00162).

Ashari, Meisar. "Studi Bentuk, FUNGSI Dan Makna Ornamen Makam Di Kompleks Makam Raja-Raja Bugis." *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni* 8, no. 3 (February 2, 2016).

<https://doi.org/10.33153/dewaruci.v8i3.1135>.

Augoyard, Jean-Francois, and Henri Torgue. *Sonic experience: A guide to everyday sounds*. Montréal: McGill-Queen's University Press, 2014.

Clements, Paul. "Highgate Cemetery Heterotopia: A Creative Counterpublic Space." *Space and Culture* 20, no. 4 (2017): 470–84.

<https://doi.org/10.1177/1206331217724976>.

David, Howes. "Embodiment and the Senses." *The Routledge Companion to Sound Studies*, 2018, 24–34. <https://doi.org/10.4324/9781315722191-4>.

Gallan, Ben. "Night Lives: Heterotopia, Youth Transitions and Cultural Infrastructure in The Urban Night." *Urban Studies* 52, no. 3 (September 20, 2013): 555–70. <https://doi.org/10.1177/0042098013504007>.

Hallam, Elizabeth M., and Jennifer Lorna Hockey. *Death, memory and material culture*. Oxford: Berg, 2006.

Handriana, Tanti, Praptini Yulianti, and Masmira Kurniawati. "Exploration of Pilgrimage Tourism in Indonesia." *Journal of Islamic Marketing* 11, no. 3 (July 25, 2019): 783–95. <https://doi.org/10.1108/jima-10-2018-0188>.

Jones, Janna. "Consumed with the Past: Nostalgia, Memory, and Ghostly Encounters at the Picture Palace." *Cultural Studies ↔ Critical Methodologies* 1, no. 3 (August 2001): 369–91. <https://doi.org/10.1177/153270860100100306>.

Orwell, George. *1984*. New York: Penguin Books in association with Martin Secker & Warburg, 1954.

Pinder, David. "Ghostly Footsteps: Voices, Memories and Walks in the City." *Ecumene* 8, no. 1 (January 2001): 1–19. <https://doi.org/10.1177/096746080100800101>.

Priyatna, Endang S. "Interferensi Aural Dalam Lanskap Kota." *Makna (Jurnal Kajian Komunikasi, Bahasa, dan Budaya)* 3, no. 2 (November 12, 2018): 85–99. <https://doi.org/10.33558/makna.v3i2.1526>.

Rinschede, Gisbert. "Forms of Religious Tourism." *Annals of Tourism Research* 19, no. 1 (January 1992): 51–67. [https://doi.org/10.1016/0160-7383\(92\)90106-y](https://doi.org/10.1016/0160-7383(92)90106-y).

Schafer, R. Murray. *The Soundscape our sonic environment and the tuning of the world*. Rochester: Destiny Books, 2006.

Schine, Jennifer. 2010. "Movement, Memory & The Senses in Soundscape Studies". *Canadian Acoustics* 38 (3):100-101. <https://jcaa.caa-aca.ca/index.php/jcaa/article/view/2264>.

Smith, Mark M. "Coda: Talking Sound History." Essay. In *Hearing History: A Reader*, 365–89. University of Georgia Press, 2004.

Truax, Barry. *Acoustic communication*. Norwood N.J.: Ablex, 1984.

Tuan, Yi-fu. *Landscapes of Fear*. Oxford, 1979.

**DAFTAR ARTIKEL**

<https://kumparan.com/berita-hari-ini/mitos-burung-kedasih-menurut-islam-dan-adat-jawa-1zTzsy4Jx87/2>

<https://lurys666.blogspot.com/2016/06/jika-mendengar-suara-gamelan-malem-hari.html>

<https://www.dailysia.com/hantu-seram/>

<https://rakyatempatlawang.disway.id/read/647221/mitos-mendengar-suara-anak-ayam-di-malam-hari-antara-gaib-dan-budaya-indonesia>

<https://www.nu.or.id/syariah/membangun-mengijing-atau-menghias-kuburan-bolehkah-elCBy>

<https://www.thoughtco.com/photo-gallery-of-cemetery-symbolism-4123061>

<https://youtu.be/DyES6HZc5W0?si=jjs0vPhhQKdapopk>

<https://www.theguardian.com/books/2019/feb/17/second-attack-on-karl-marx-tomb-in-londons-highgate-cemetery>

<https://www.idntimes.com/hype/fun-fact/bayu/benda-keramat-di-indonesia?page=all>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Transkrip Wawancara 1

Narasumber : Pak Naji (Penjaga Makam, berusia 60 tahun)

Tempat dan tanggal : TPU Ummana Hawwa, Bekasi Timur. 30 April 2023.

**Linny** : Adakah kegiatan keagamaan atau non keagamaan di pemakaman ini?

**Pak Naji** : Kalau kegiatan keagamaan mungkin ziarah aja ya setiap mau masuk bulan ramadhan pasti ramai, tapi selain bulan itu juga ramai sama kegiatan anak-anak pesantren yang ziarah kemakam habib. Ini makam juga sering di pake sama anak-anak main layangan pas udah masuk musim layangan.

**Linny** : Disini ada makam habib?

**Pak Naji** : Iya ada (sembari menunjukkan tiga makam seorang pemuka agama) Dimakam sini ada beberapa pemuka agama, habib-habib dari pesantren al-khairat dimakamin disini. Pengunjung yang datang buat ziarah kebanyakan anak-anak yang pernah pesantren disini. Biasanya paling ramai tuh setiap hari jum'at yang mau berziarah kemakam habib. Sehabis sholat jum'at ramai-ramai doa disini. Wallahalam, karena ada habib-habib dimakamin disini mungkin pemakaman ini jadi wangi banget. Nggak kayak pemakaman lainnya yang biasanya emang wangi bunga, tapi di Ummana Hawwa wanginya lebih kenceng dan seger. Terimakasih ya, habib.

**Linny** : Saya lihat-lihat juga setiap pagi ada yang jualan nasi uduk setiap pagi di depan gerbang ya, Pak?

**Pak Naji** : Iya ada yang jualan nasi uduk.

**Linny** : Nah untuk berjualan gitu apakah perlu ijin atau buat surat kontrak gitu, Pak?

**Pak Naji** : Untuk masalah perizinan, kami tidak terlalu ribet. Gak ada soal buat surat-menyurat gitu. Yang penting ijin sama para pengurus makam mau pakai lahan ini untuk berjualan. Kami juga gak minta uang karena lahannya dipakai untuk berjualan, yang penting mah jangan sampai lupa sama pengurus makam yang bersih-bersihin lahan sini. Itu aja sih.

**Linny** : Baik, lalu masuk ke pertanyaan lainnya ya, pak. Apakah pernah ada sebuah kejadian tertentu yang berkaitan dengan bunyi atau suara?

**Pak Naji** : Salah satu teman penjaga makam disini pernah ngerasain pengalaman mistis. Dulu dia kebagian buat bikin bantalan gitu buat yang dimakamin. Setelah pemakaman, malamnya dia pulang terus pas mau tidur katanya dia denger ada suara dari luar. Dikira mah lempar batu soalnya suaranya keras, eh pas dilihat ternyata bantalan kapas yang buat idung mayat. Langsung deh dibakar sama temen saya ini, eh pas dibakar temen saya langsung diketawain sama setannya.

**Linny** : Bunyi atau suara apa yang paling dominan di pemakaman ini, pak?

**Pak Naji** : Suara burung hantu, gagak, uncuing tau nggak, neng? Yang kayak kuntilanak gitu. Biasanya itu suara-suara yang paling di takutin disini soalnya kalau ikutin mitos ya ada aja arti pertanda buruknya sama kehadiran mereka.

**Linny** : Bagaimana dengan pengalaman ketakutan yang pernah bapak-bapak rasakan saat berada di pemakaman?

**Pak Naji** : Kalau saya nggak takut sama hal beginian, mungkin karena udah lama jadi penjaga makam. Saya juga disini salah satu penjaga makam senior, yang paling tua juga. Kalau dulu pas awal-awal kerja mungkin pernah ditampakin setan tapi kalau sekarang nggak pernah lagi. Udah kenal mungkin setannya sama saya. (Ujarnya sembari tertawa)

**Linny** : Adakah cerita-cerita mistis atau kepercayaan yang terkenal tentang pemakaman ini?

**Pak Naji** : Disini ada satu makam yang menjadi kepercayaan orang sini bisa sembuhin penyakit kuping. Nanti Eneng coba tarok air di samping makamnya, besok ambil terus langsung minum, hasilnya buat penyakit kuping sembuh. Itu makam legend banget disini, makam punya Uwak Popong. Sejarahnya saya kurang tau, setiap saya nanya sama penjaga makam sebelum-sebelumnya yang udah sepuh juga mereka nggak ada yang tahu. Saya cuma diceritain itu makam tiba-tiba ada disana, nggak tau siapa yang nguburin. Langsung ada batu kali gede

tulisannya Uwak Popong. Kalau sekarang makamnya udah rata, soalnya batu kalinya itu ilang ada yang ngambil. ini mah percaya nggak percaya ya.

**Linny** : Beberapa waktu lalu sebenarnya saya sempat ngobrol sedikit sama Pak RW Nabas, beliau cerita dulu ada kejadian nggak enak tentang makam ini. Katanya ada salah satu penjaga makam yang meninggal karena nakal. Boleh di ceritain, pak?

**Pak Naji** : Ooohh, iya. Itu udah lama banget. Sebenarnya saya nggak mau yakin sama hal begituan ya, neng. Karena ini ada sangkut pautnya sama pemakaman juga, cuma emang ini orang bandel. Jadi gini, pemakaman ini kan pemakaman wakaf dan nggak boleh sembarang orang di makamin disini, cuma boleh orang sini aja atau orang yang punya KTP asli sini. Pas itu ada orang sini meninggal cuma masalahnya KTPnya masih alamat lama dia yang di Aceh. RW udah larang tapi si penjaga makam ngeyel, akhirnya mayat dikuburin malam-malam tanpa ada yang tahu. Alhasil setelah itu, si penjaga makam yang ngeyel ini kena penyakit gatel-gatel terus meninggal.

## Transkrip Wawancara 2

Narasumber : Pak Uus (Penjaga Makam, berusia 37 tahun)

Tempat dan tanggal : TPU Ummana Hawwa, Bekasi Timur. 30 April 2023.

**Linny** : Bagaimana dengan pengalaman ketakutan yang pernah bapak-bapak rasakan saat berada di pemakaman?

**Pak Uus** : Udah tua begini ngapain takut sama begituan, neng. Saya hari-hari tidur disini, di gangguin juga nggak takut. Paling kalau di tampakin mereka kaget dikit aja.

**Linny** : Apakah pernah ada sebuah kejadian tertentu yang berkaitan dengan bunyi atau suara?

**Pak Uus** : Nggak tau ini ada hubungannya sama bunyi atau suara yang kamu maksud, cuma baru aja nih kemaren saya tidur di atas makam ini (menunjuk satu makam), saya kebangun gara-gara denger suara ranting pohon yang di pukul-pukulin gitu. Saya kebangun, tapi gak ada apa-apa. Pas lanjut tidur lagi malah saya kebangun bukan karena denger itu suara, tapi karena ranting pohonnya di pake sama kuntilanak buat mukul-mukul muka saya. (Ujarnya yang tertawa padahal sedang menceritakan pengalaman mistisnya)

**Linny** : Mungkin bapak ada cerita-cerita mistis atau kepercayaan yang terkenal tentang pemakaman ini, selain yang bapak Naji ceritakan?

**Pak Uus** : Kalau itu saya nggak tahu banyak, neng. Yang paling paham makam ini mah si bapak Naji, atau mungkin ini ya pohon beringin yang di tengah itu dipercaya sama anak-anak yang mau uji nyali sebagai rumahnya setan.

**Linny** : Disini banyak yang suka uji nyali?

**Pak Uus** : Banyak, anak-anak seumuran sama Eneng atau bocah-bocah kecil SMP, SMA juga banyak. Duduk di bawah pohon beringin, nggak lama juga biasanya mereka langsung lari keluar ketakutan. Saya mah cuma bisa ketawa aja sama hobi aneh anak-anak jaman sekarang.

### Transkrip Wawancara 3

**Narasumber** : Om botak (Nama samaran, warga, berusia 53 tahun)

**Tempat dan tanggal** : Warga yang tinggal di perumahan Elit dekat dengan pemakaman TPU Ummuna Hawwa. 02 Mei 2023

**Linny** : Bagaimana pengalaman bapak selama tinggal disamping pemakaman?

**Om botak** : Pengalaman saya tinggal disini ya aman-aman aja. Nggak pernah kemalingan, paling cuma banjir doang nih. (Canda Om botak)

**Linny** : Pernahkah ada sebuah gangguan dari makhluk halus? Dan mungkin sangkut pautnya dengan bunyi atau suara?

**Om botak** : Saya tinggal disini udah lama, mungkin ada sekitar 15 tahunan? Saya sih nggak takut ya sama hal-hal mistis begini, ya walaupun memang dari awal saya sekeluarga pernah ngalamin gangguan begini saya tetap nggak takut. Lagipula kenapa takut sama hal yang beginian, takutmah sama Allah saja. Sering banget nih saya kalau ngomong begini malamnya mereka ganggu, ketuk-ketuk jendela kamar saya. Atau pas saya lagi sholat nih, beberapakali saya denger ada suara kayak bisik-bisik ditelinga saya. Tapi beda lagi kalau mereka udah ganggu istri sama anak saya, mereka kan orangnya penakut ya, jadi di ganggu dikit langsung teriak lah, nangis lah, gak tega saya. Kalau ditanya mau pindah atau nggak, ya gimana ya. Ini kan rumah kita tinggalin udah lama, ini rumah bukan sekedar rumah jadi ada gangguan mistis begini kita semua coba buat pahami aja kalau kita tinggal sebelahan nih sama pemakaman.

**Linny** : Bagaimana bapak dan keluarga menanggulangi rasa takut?

**Om botak** : Nanggulunginnya yaaa, saya sih biasanya ingetin keluarga saya buat banyakin doa-doa kalau semisalkan ada kejadian begini. Kita juga nggak tau kapan mereka bakalan datang buat menganggu. Seenggaknya doa, ayat kursi selalu di rapal walaupun sebenarnya mah setannya lebih fasih ketimbang anak saya.

**Linny** : Pernahkah bapak membayangkan rasa takut itu karena suatu pengaruh?

**Om botak** : Saya cuma bisa kasih satu jawaban pasti karena sosial media, saya tua-tua begini juga main sosial media. Contohnya YouTube deh, konten-

konten horor, pengalaman horor mereka di ceritain yang buat penonton akhirnya konsumsinya cerita horor aja terus, mulai ngebayangin setan-setan, mulai parno sama hal yang belum pasti kehadirannya si setan-setan itu bakal ganggu atau nggak ganggu.

#### **Transkrip Wawancara 4**

**Narasumber** : Freddie (Siswa SMK swasta, berusia 16 tahun)

**Tempat dan tanggal** : Warung disebelah pemakaman TPU Ummana Hawwa. 02 Mei 2023

**Linny** : Kenapa suka nongkrong diwarung sini? Tidak takut kah?

**Freddie** : Karena dekat sama sekolah aja sih, Kak. Kalau takut mah ya nggak soalnya saya kan di warung bukan di dalam pemakaman. Beda lagi kalau warungnya ada di dalam pemakaman, nggak bakalan saya suka nongkrong disini.

**Linny** : Pak Uus cerita ke saya kalau anak-anak SMA pernah ada yang coba uji nyali. Kalau kamu pernah nyoba uji nyali nggak?

**Freddie** : Saya ikut-ikutan aja sama temen sekelas yang lain. Pas itu saya bertiga datang kesini malam-malam jam 12 atau 1 malam. Modal senter HP aja sama modal nekat. Di daerah sini emang rame sama anak-anak muda sepantaran saya buat uji nyali di pohon beringin itu. Udah banyak juga yang cerita kalau itu pohon setannya banyak banget, kak. Karena penasaran yaudah kita coba aja, sekalian jadi salah satu pengalaman plus bisa pamer aja ke temen tongkrongan lainnya. Tapi jujur ya kak, saya baru jalan ke pohon bukan cuma rasa merinding doang, nggak tau kenapa badan tuh tiba-tiba gatel banget. Yaudah kita sampai lah duduk dibawah pohon itu, gak lama -lama kita disana, paling cuma 10 menit karena gak tahan sama pertama tuh rasa gatel, kedua karena suggesti diri sendiri aja yang mikir disini setannya disana setannya. Kebanyakan nonton horror kali ya, kak.

**Linny** : Anak-anak muda emang suka nyari hobi atau pengalaman aneh ya.

**Freddie** : Kalau nggak gitu nanti kita ketinggalan jaman, kak.

**Linny** : Nah, dari pengalaman uji nyali kamu mungkin ada sangkut pautnya dengan bunyi atau suara?

**Freddie** : Saya keganggu sama suara anginnya yang kenceng banget. Bunyi burung hantu sama burung yang bunyinya tuh kayak ketawa kuntilanak. Kalau kata orang-orang mah burung kuntilanak yang kalau suaranya jauh berarti dekat, tapi kalau suaranya dekat berarti mereka jauh.

**Linny** : Pernah nggak kamu membayangkan rasa takut kamu itu karena suatu hal?

Freddie: Budaya populer sih menurut saya, toh teman-teman saya juga ngerasain hal itu. Nonton film, baca novel, bahkan main game horor juga ngaruh kayaknya. Kebanyakan konsumsi horor jadinya semua hal di takutin. Namanya anak-anak muda yang gampang banget terpengaruh ya, kak.

**Transkrip Wawancara 5**

Narasumber : Vivi (Warga, berusia 27 tahun)

Tempat dan tanggal : Warga yang tinggal di dekat dengan pemakaman TPU Ummana Hawwa. 02 Mei 2023

**Linny** : Bagaimana pengalaman kakak selama tinggal disamping pemakaman?

**Vivi** : Pengalaman saya selama tinggal disini nggak pernah tuh ada gangguan atau lihat penampakan setan gitu. Mungkin faktor lainnya rumah saya yang nggak nempel sama pemakaman, cuma seberangan doang.

**Linny** : Kalau begitu kakak nggak ada pengalaman gangguan dari makhluk halus? Dan mungkin sangkut pautnya dengan bunyi atau suara?

**Vivi** : Kalau sangkut pautnya sama suara ada, pengalaman denger burung-burung paling sering. Apalagi suara burung yang kayak kuntilanak itu, saya nggak tau namanya cuma saya benci banget sama suara burungnya. Bikin takut terus langsung merinding aja badan.

**Linny** : Mungkin dari keluarga kakak ada pengalaman mistis?

**Vivi** : Hampir setiap hari saya kerja di salah satu pabrik swasta, sampai rumah yang ada dipikiran saya ya cuma mau tiduran dan istirahat. Rumah saya memang dekat sama makam Ummana Hawwa, tapi untungnya saya nggak ada kejadian di ganggu gitu. Malahan adik saya yang pernah ngalamin di ganggu sama makhluk halus. Mungkin setan aja paham ya mana yang capek abis pulang kerja sama anak yang kerjanya masih main-main aja.

### Transkrip Wawancara 6

Narasumber : Pak Toto (Penjaga Makam, berusia 50 tahun)

Tempat dan tanggal : TPU Kober Teluk Pucung, Bekasi Utara. 28 Oktober 2023.

**Linny** : Adakah kegiatan keagamaan atau non keagamaan di pemakaman ini?

**Pak Toto** : Keagamaan paling ini sih ziarah ke makam. Ramainya pas mau masuk bulan ramadhan. Kalau non keagamaan seingat saya nggak ada yang begituan.

**Linny** : Sebenarnya salah satu alasan saya memilih Kober Teluk Pucung karena pemakamannya menjadi satu dengan lapangan bola. Bisa jelaskan sedikit kenapa lapangan bola ini ada dan jadi satu dengan pemakaman?

**Pak Toto** : Lapangan bola ini memang sudah ada sejak lama, dari awal adanya makam ini ya lapangan bola juga sudah ada. Sebenarnya kan ini tanah wakaf dan mumpung belum kepeke untuk makamin orang, yaudah tanah yang masih kosong dialihkan untuk anak-anak sekitar sini main bola. Dan untuk kegiatan main bola, setiap sore anak-anak daerah sini ada yang ngelatih juga. Perihal dipungut biaya mah gratis ya untuk anak-anak asli daerah sini. Tapi beda lagi kalau orang dari luar mau pakai lapangan buat lomba bola. Nah apalagi kalau udah ada lomba bola, pasti dipinggir pagar udah kayak pasar tumpah, neng. Rame dari ujung keujung. Mereka yang jualan karena ada kegiatan lomba bola gak kita maintain biaya, buka lapak aja langsung nanti juga ada yang jajan dijualan mereka.

**Linny** : Apakah pernah ada sebuah kejadian tertentu yang berkaitan dengan bunyi?

**Pak Toto** : Kalau saya sih percaya nggak percaya ya. Tapi kalau setiap ada yang bakalan di makamin saya selalu dengeri ada suara burung gagak nih terbang gak karuan di atas sini. Saya sebenarnya nggak mau percaya ya, tapi kayaknya Allah kasih saya tanda-tanda begitu.

**Linny** : Bagaimana dengan pengalaman ketakutan yang pernah bapak-bapak rasakan saat berada di pemakaman?

**Pak Toto** : Saya takutnya sama ular doang, neng. Saya sama setan-setan disini udah akrab jadi kalau nampakin diri juga nggak takut. Lagipula pemakaman ini sekarang setiap malam terang banget. Nih udah di pasangin lampu dari ujung ke ujung, nggak kayak dulu yang belum di pasangin lampu jadi gelap.

**Linny** : Lalu saat lampu belum dipasang apa bapak punya rasa ketakutan dengan makam ini?

**Pak Toto** : Nggak juga sih, neng. Soalnya pemakaman disini juga luas dan belum penuh, neng liat aja rasanya masih kosong gini kan?

**Linny** : Atau bapak memiliki cerita-cerita mistis yang terkenal tentang pemakaman ini?

**Pak Toto** : Saya takut buat berasumsi jelek-jelek, cuma gini. Penampakan makhluk halus sering beberapakali nunjukin diri disini apalagi penampakan perempuan payung merah. Banyak aja makhluk halus yang suka nampakin diri, bahkan sempet ada yang ganggu pedagang, beli di dagangannya eh pas sadar ternyata udah didalam pemakaman, duitnya berubah jadi daun. Banyak hal gitu. Tapi semua penampakan sama gangguan bakalan ilang kalau ada kecelakaan di depan pemakaman. Setelah kecelakaan nggak bakalan ada penampakan, tapi setelah beberapa lama nongol lagi.

**Linny** : Hal ini sering terjadi?

**Pak Toto** : Beberapa waktu lalu juga ada kecelakaan, dan makhluk halus juga nggak berani nampakin diri lagi. Bisa di bilang waktunya kamu wawancara ini nggak pas. Jadi kemungkinan sulit buat kamu ketemu sama mereka. (Ujarnya sembari bercanda)

### Transkrip Wawancara 7

Narasumber : Pak Jafar (Penjaga Makam, berusia 47 tahun)

Tempat dan tanggal : TPU Kober Teluk Pucung, Bekasi Utara. 29 Oktober 2023.

**Linny** : Adakah kegiatan keagamaan atau non keagamaan di pemakaman ini?

**Pak Jafar** : Kayak biasa aja, neng. Rame pas masuk bulan ramadhan. Kalau non keagamaan ini anak-anak main bola, bahkan di pojok sana ada tukang dagang mie ayam jadi banyak ibu-ibu suka jajan mie ayam makannya di dalam makam. Kayak orang piknik cuma di makam.

**Linny** : Apakah pernah ada sebuah kejadian tertentu yang berkaitan dengan bunyi?

**Pak Jafar** : Kalau kepercayaan saya agak beda sama Pak Toto, setiap kali saya dengar ada bunyi pacul lagi ngegali tanah di belakang sini saya langsung sadar. Sebentar lagi ada yang bakalan di makamin disini nih. Tapi nggak setiap saat ada yang bakalan dimakamin saya dengar ada bunyi pacul ngegali, beberapa kali aja. Udah saya jadiin kepercayaan sendiri, pertanda ada yang bakalan di makam, oh ada bunyi pacul ngegali nih.

**Linny** : Bagaimana dengan pengalaman ketakutan yang pernah bapak-bapak rasakan saat berada di pemakaman?

**Pak Jafar** : Saya nggak takut setan sih, kalau kamu tahu itu tempat disebelah kamu ada kuntilanaknya. Jadi kalau saya mau istirahat di ruangan sini ya ditemenin dia. Palingan takut sama ular aja.

**Linny** : Adakah cerita-cerita mistis yang terkenal tentang pemakaman ini?

**Pak Jafar** : Saya nggak pernah denger begituan sih, warga yang tinggal disini juga jarang cerita begituan. Mungkin sama Pak Toto bisa tau lebih banyak.

### **Transkrip Wawancara 8**

**Narasumber** : Pak Arsyad (Warga, berusia 54 tahun)

**Tempat dan tanggal** : Warga setempat yang tinggal di daerah kumuh tepat di belakang TPU Kober Teluk Pucung. 29 Oktober 2023.

**Linny** : Bagaimana pengalaman bapak selama tinggal disamping pemakaman?

**Pak Arsyad** : Saya pernah tinggal disini pas masa bujang, sebelum saya punya istri sama anak tinggal disini. Sekarang sudah berkeluarga saya pindah ke kontrakan lain dan rumah ini saya kasih ke adik saya. Saya disini juga cuma kerja ini ngurusin barang pulungan aja. Dulu mah tempat ini gelap, neng. Belum ada listriknya jadi saya pas bujang tinggal gelap-gelapan, untungya sekarang udah masuk listrik jadi pas adik saya tinggal disini udah ada lampunya. Alhamdulillah terang.

**Linny** : Pernahkah ada sebuah gangguan dari makhluk halus selama tinggal atau bekerja disini? Mungkin ada kaitannya dengan bunyi atau suara?

**Pak Arsyad** : Ada, di belakang rumah ini kan ada kali gede. Pas itu saya lagi sendirian denger ada suara tokek, kan Eneng mah pasti ngerti lah artinya. Saya pas denger udah mikir aja wah ada setan nih. Bener aja setelah itu langsung saya liat ada pocong lagi loncat-loncatan di samping teras sini. Lari ketakutan lah saya.

**Linny** : Mungkin bapak ada cerita lainnya, dari adik bapak yang tinggal disini?

**Pak Arsyad** : Ada, neng. Awal-awal adik saya tinggal disini kan sendirian ya, saya juga nggak bisa selalu nemenin karena udah punya istri anak, akhirnya adik saya ngajak temen-temen ngumpul disini lah buat nemenin dia. Nah malamnya pas mereka lagi rame-ramenya denger suara kayak alat musik gitu, gamelan mungkin ya? Katanya rame kayak ada pementasan disitu, pas di tengok rame-rame nggak ada tuh orang yang main alat musiknya, malah liat segerombolan pocong terus ada kuntulanak terbang di depan mata mereka sembari diketawain. Bubar dah itu adik saya sama temen-temennya.

**Linny** : Ternyata di belakang sini seram juga, soalnya kalau di depan, di tempat istirahat penjaga makam mereka jarang ngerasain hal mistis yang langsung di tampakin.

**Pak Arsyad** : Pengaruh mereka lebih kenal lama sama setannya kali ya, neng. (Candanya)

**Linny** : Apakah bapak ada cerita mistis atau pengalaman aneh lainnya?

**Pak Arsyad** : Disini ada orang Namanya Pak Udin, dia tuh kayak kuncen di pemakaman ini. Paling tau dan paling dekat sama kisah-kisah mistis dan ghaib. Dulu saya pernah di ingetin sama Pak Udin kalau liat ada ular warna hitam, ularnya pendek dan jalannya itu lurus nggak zig-zag kayak ular pada umumnya jangan dibunuh. Diemin aja. Saya yang waktu itu gak percaya akhirnya ketemu sama itu ular. Ularinya masuk kedalam lahan rongsokan saya, awalnya saya juga nggak mikir ini ular yang Pak Udin maksud. Akhirnya saya bunuh, setelah saya bunuh besoknya saya nggak bisa jalan. Sulitlah saya buat kerja ngumpulin barang rongsok, terus Pak Udin yang tau saya bunuh ular yang dia bilang jangan bunuh marah kesaya, katanya itu ular jelmaan. Setelah itu saya percaya, nggak berani bunuh hewan sembarangan soalnya kalau saya sakit ganggu pekerjaan saya yang begini aja.

**Linny** : Wujud ularnya seperti apa, pak?

**Pak Arsyad** : Kalau wujud ularnya kayak belut malah, neng. Tapi belut yang agak gemuk dikit. Pas sakit gitu saya pernah di datengin ke mimpi sama ularnya, ularnya berubah jadi setengah manusia. Rupanya itu badannya gede banget, tapi buntutnya malah kecil pendek gitu. Mukanya item gosong, mata merah, rambut panjang. Ada kali segede itu gerbang pemakaman.